



Salah satu pedagang telur ayam ras di Pasar Beringharjo, Senin (5/12).

► HARGA PANGAN

Telur Ayam Rp31.000 per Kilogram

GONDONAN— Harga komoditas telur ayam ras di pasar Kota Jogja terpantau naik menjelang masuknya masa akhir tahun dan libur Natal Tahun Baru (Nataru). Harga telur yang mulanya Rp27.000 per kilogram (kg), kini melonjak cukup signifikan menjadi Rp31.000 per kg.

*Yusef Leon & Triyo Handoko
redaksi@harianjogja.com*

Natasya, salah seorang pedagang kebutuhan pokok di Pasar Beringharjo mengaku kenaikan harga telur itu telah

► **Konsumen banyak yang terkejut dengan harga telur yang melonjak sampai di angka Rp31.000 per kg.**

► **Kenaikan harga telur dimungkinkan karena banyaknya kebutuhan dan permintaan di masyarakat menjelang masa akhir tahun.**

berlangsung sejak seminggu terakhir. Konsumen yang belanja disebutnya banyak yang terkejut dengan harga telur yang melonjak sampai di angka Rp31.000 per kg. "Banyak yang kaget juga karena tahunnya kan harga masih normal di Rp27.000 per kg.

Tiba-tiba sudah segini. Biasa sih begini karena menjelang Nataru," katanya, Senin (5/12).

Dia menyebutkan, kenaikan harga telur dimungkinkan karena banyaknya kebutuhan dan permintaan di masyarakat menjelang masa akhir tahun. Biasanya kebutuhan untuk pembuatan kue dan hajatan di akhir tahun cukup tinggi sehingga harga telur ikut terkerek. "Untuk stok masih aman. Tetapi ya tidak mesti juga. Kadang dalam sehari bisa 15 kg atau bahkan lebih," kata dia.

Selain telur ayam, komoditas lain yang kini diwaspadai terjadi lonjakan harga adalah daging ayam. Di sejumlah pasar di Kota Jogja, berdasarkan pantauan, harga daging ayam berkisar Rp33.000. Dinas Perdagangan

(Disdag) Kota Jogja menyebut selain dua komoditas tersebut, harga kebutuhan lain cukup stabil.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Jogja, Riswanti, Senin menyebutkan jawatannya telah mempunyai beberapa program untuk mengatasi lonjakan harga bahan pangan. Di antaranya operasi pasar, pemberian subsidi, hingga pengawasan distributor.

"Semuanya di tahun ini untuk Kota Jogja sudah kami selesaikan programnya. Untuk mengantisipasi lonjakan telur kami bekerja sama dengan provinsi," kata Riswanti.

Memberikan Subsidi
Riswanti menjelaskan

program antisipasi lonjakan harga telur tersebut dengan cara subsidi. "Kami bekerja sama dengan Disdag DIY memberikan subsidi harga telur dengan menurunkan harga sebesar Rp2.000 per kilogram," jelasnya.

Model subsidi harga telur tersebut berupa, menurut Riswanti, kerja sama antara distributor dengan Disdag DIY. "Dari distributor nanti mereka kasih ke [warung] Segoro Amarto milik Disdag Jogja, nah nanti penjual telur belinya di [warung] Segoro Amarto yang sudah ada potongan subsidi," ujarnya.

Langkah lain untuk mengantisipasi lonjakan, menurut Riswanti, dengan pantauan harga secara harian dan evaluasi mingguan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005